

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

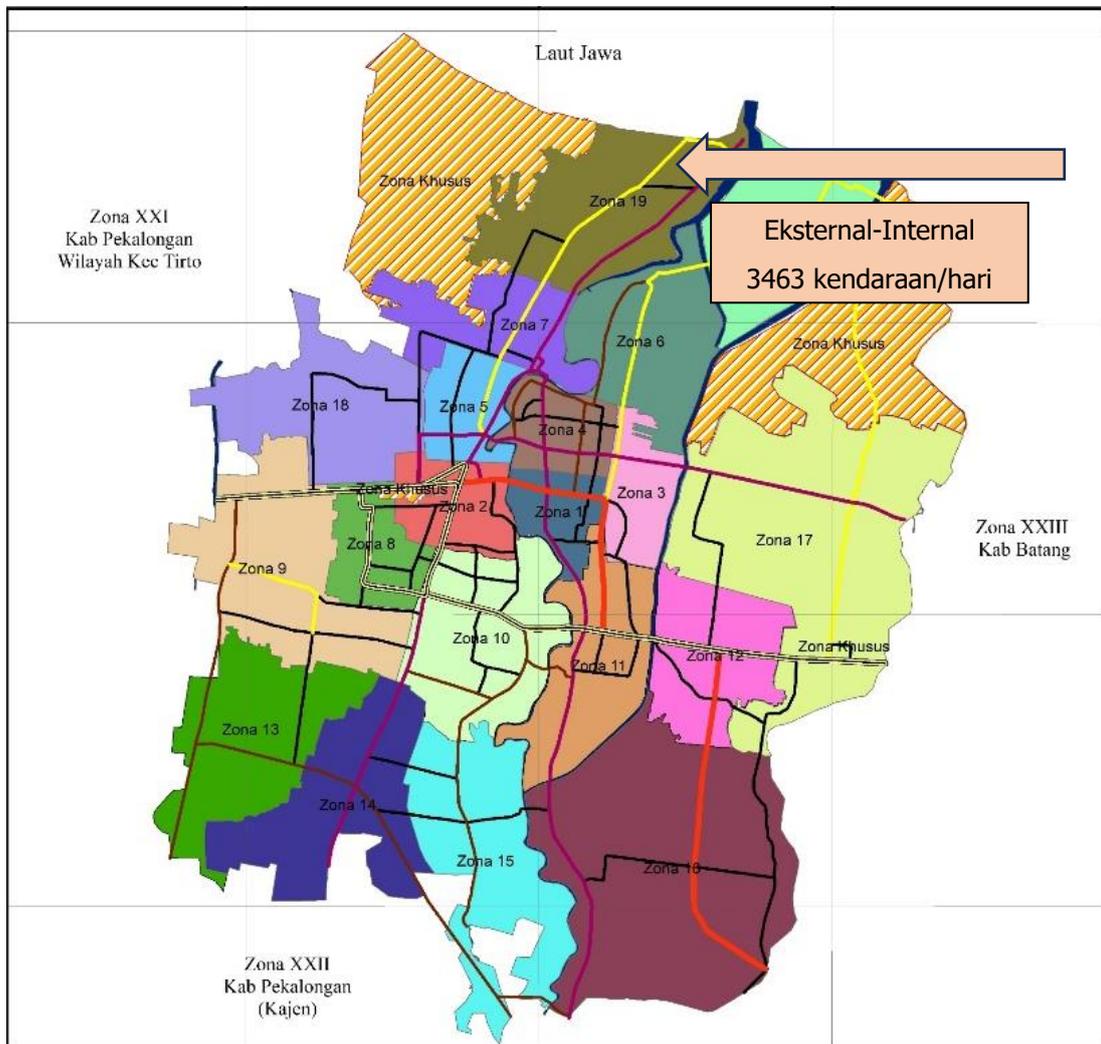
Kota Pekalongan memiliki peran penting pada perkembangan transportasi serta pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Peran tersebut yakni meliputi jaringan transportasi darat (jalur kereta api dan jalan) yang merupakan potensi bagi simpul transportasi di Jawa Tengah. Pertumbuhan perekonomian ini sangat mendorong meningkatnya daya beli masyarakat, arus modal, indeks kepercayaan konsumen dan minat investasi. Guna terciptanya pembangunan yang baik harus didasarkan oleh prasarana transportasi yang baik dan efisien. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pekalongan tertulis beberapa rencana pembangunan dalam bidang transportasi, seperti rencana pembangunan dan pemeliharaan terminal tipe A dan tipe C, pembangunan terminal angkutan barang, dan peningkatan Stasiun Besar Pekalongan.

##### **2.1.1 Kondisi Lalu Lintas Jalan**

Karakteristik Kota Pekalongan memiliki pola jaringan jalan radial yang menunjukkan pola jalan dengan cukup banyak simpang, sehingga aksesibilitas yang tinggi dikarenakan alternatif jalan yang tidak sedikit. Namun tetap ada kawasan yang terpusat pada *Central Business District* di Kota Pekalongan. Kota Pekalongan berbatasan dengan Laut Jawa di Utara, Kabupaten Batang di Timur, serta Kabupaten Pekalongan di sebelah Selatan dan Barat, dan terletak di Jalur Pantura. Kota Pekalongan memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 162.557 km, dimana jaringan jalan menurut status terdiri atas jalan nasional dengan panjang 9.954 km dan jalan kota dengan panjang 152.603 km. Kota Pekalongan memiliki *Central Business District* (CBD) yang terletak di Kawasan Alun – Alun Kota Pekalongan. Jalan di Kota Pekalongan rata-rata dalam kondisi baik dengan perkerasan aspal. Untuk fasilitas kelengkapan jalan seperti rambu, marka dan lampu penerangan cukup memadai di kebanyakan ruas jalan terutama di kawasan CBD. Dari segi fasilitas keselamatan juga sudah banyak terpasang seperti pita

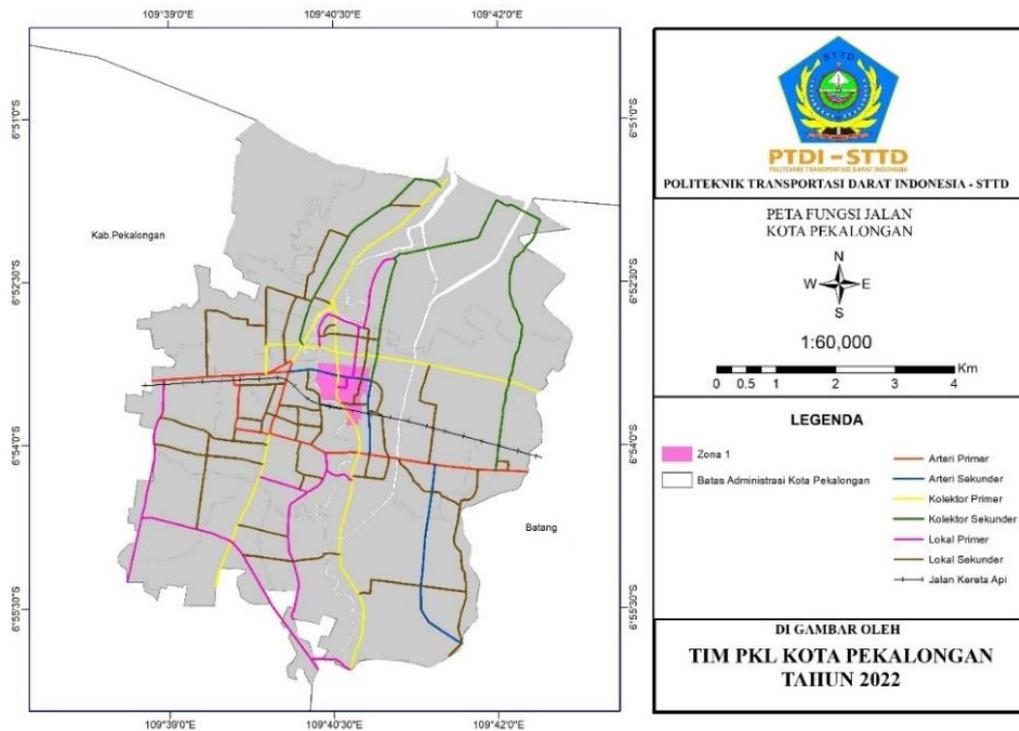
penggaduh di beberapa ruas jalan arteri. Tetapi masih ada beberapa titik ruas jalan yang masih kurang memadai terutama di ruas jalan yang terletak di kordon luar Kota Pekalongan. Dari segi fasilitas pejalan kaki di kota Pekalongan untuk *zebra cross* dan trotoar sudah cukup memadai. (Tim PKL Kota Pekalongan, 2022).

Perkembangan Lalu Lintas Kota Pekalongan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terutama dari volume lalu lintas yang ada di Kota Pekalongan. Jalur Pantura pada umumnya selalu mengalami peningkatan per tahunnya. Tidak hanya peningkatan volume yang terjadi di jalan pantura saja, melainkan pada setiap jaringan jalan Kota Pekalongan. Karakteristik sarana di wilayah studi Kota Pekalongan meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan barang terdiri atas pick up, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan truk gandeng. Sedangkan jumlah perjalanan angkutan barang internal ke eksternal sebesar 4186 kendaraan barang/hari, jumlah perjalanan eksternal ke internal sebesar 3463 kendaraan barang/hari, jumlah perjalanan eksternal ke eksternal sebesar 4907 kendaraan barang/hari, dan jumlah perjalanan internal ke internal sebesar 639 kendaraan barang/hari. (Tim PKL Kota Pekalongan, 2022).



Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

**Gambar II. 1** Peta Pola Pergerakan Angkutan Barang



Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Kota Pekalongan Berdasarkan Fungsi Jalan

### 2.1.2 Potensi Angkutan Barang

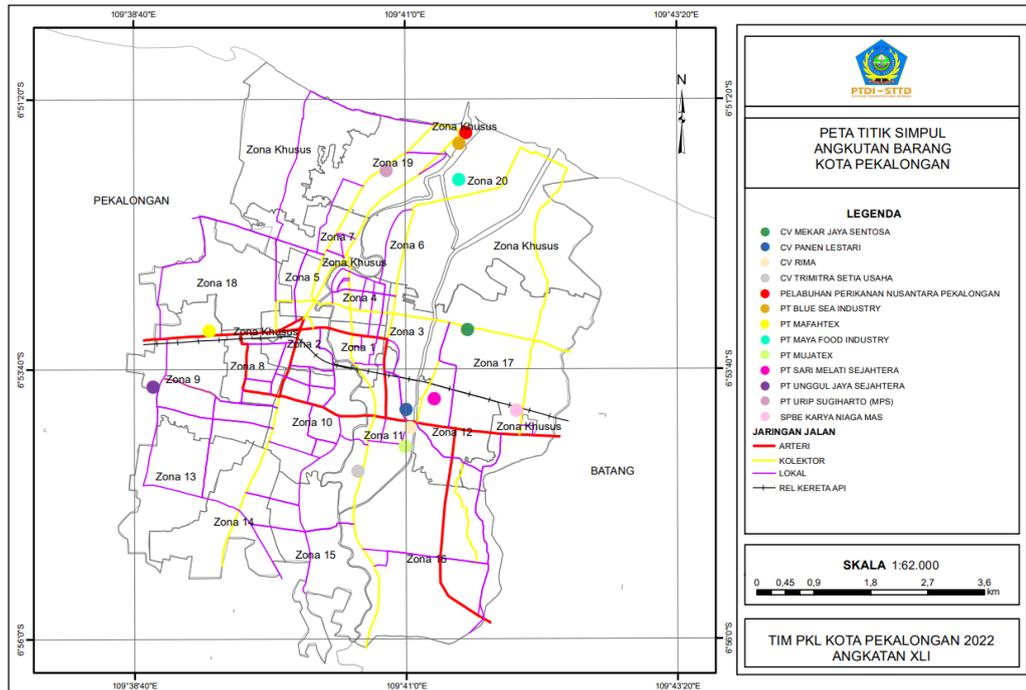
Kota Pekalongan merupakan kota lintas dan kota industri, industri yang berada di Kota Pekalongan merupakan industri barang mentah dan barang jadi, yang mana barang tersebut akan dikirimkan atau didistribusikan ke Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Jalan utama di Kota Pekalongan merupakan jalan nasional sebagai jalan lintas dari pintu gerbang barat pulau jawa, dan merupakan lintas utama dalam proses pendistribusian angkutan barang. Saat ini, Kota Pekalongan belum memiliki terminal khusus untuk angkutan barang dan belum terdapat kebijakan maupun peraturan yang mengatur lintasan angkutan barang. Berikut ini merupakan perusahaan berdasarkan Survei Potensi Angkutan Barang:

**Tabel II. 1** Perusahaan Potensi Angkutan Barang

No	Nama Perusahaan di Kota Pekalongan	Jumlah Kendaraan	Jenis Muatan	Tujuan Pengiriman
1	PT. Sari Melati Sejahtera	23 (truk kecil dan truk besar)	Teh	Kabupaten Batang dan Kabupaten Pekalongan
2	PT. Blue Sea Industry	10 (truk sedang dan truk besar)	Pegolahan dan Pengawetan ikan	Semarang, Jakarta, Cirebon, Kabupaten Pekalongan, dan Tegal.
3	PT. Maya Food Industries	6 (truk kontainer)	Ikan Kalengan	Jakarta, Semarang, dan Palembang
4	PT. Urip Sugiharso	4 (truk besar)	Tembakau	Jakarta
5	CV Mekar Jaya Group	180 (truk sedang, truk besar, gandeng, dan trailer)	Barang pokok berupa air mineral (Aqua) dan produk ABC	Batang, Tegal, Cilacap, Kebumen, Jakarta, Bekasi, Bogor, Cianjur, dan Pekalongan
6	PT. Unggul Jaya Sejahtera	5 (truk sedang)	Tekstil	Jakarta dan Semarang
7	Peabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	46 (truk sedang dan truk besar)	Ikan Mentah	Muara Baru, Bandung, Kendal, Batang, Kabupaten Pekalongan, dan Pemalang
8	CV. Panen Lestari	27 (truk sedang dan truk besar)	Teh	Solo, Pekalongan, Serang, Semarang, Batang, dan Salatiga
9	SPBE Karya Niaga Mas	2 (truk besar)	Gas Tabung LPG	Kota Pekalongan dan Semarang
10	PT. Mafahtex	5 (truk besar)	Tekstil	Jakarta dan Semarang
11	PT. Trimirta Setia Usaha	4 (truk sedang)	Tekstil	Jakarta

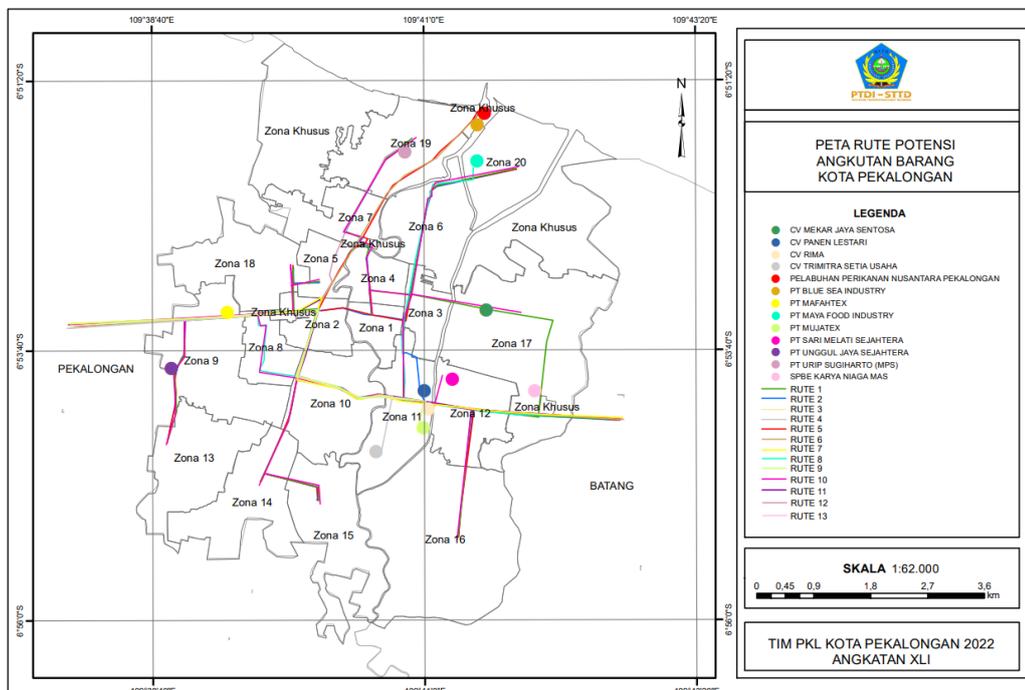
No	Nama Perusahaan di Kota Pekalongan	Jumlah Kendaraan	Jenis Muatan	Tujuan Pengiriman
12	CV. Rima	6 (truk sedang)	Tekstil	Kab. Pekalongan dan Jakarta
13	PT. Mujatex	6 (truk sedang)	Tekstil	Kab. Pekalongan dan Jakarta

*Sumber:* Tim PKL Kota Pekalongan, 2022



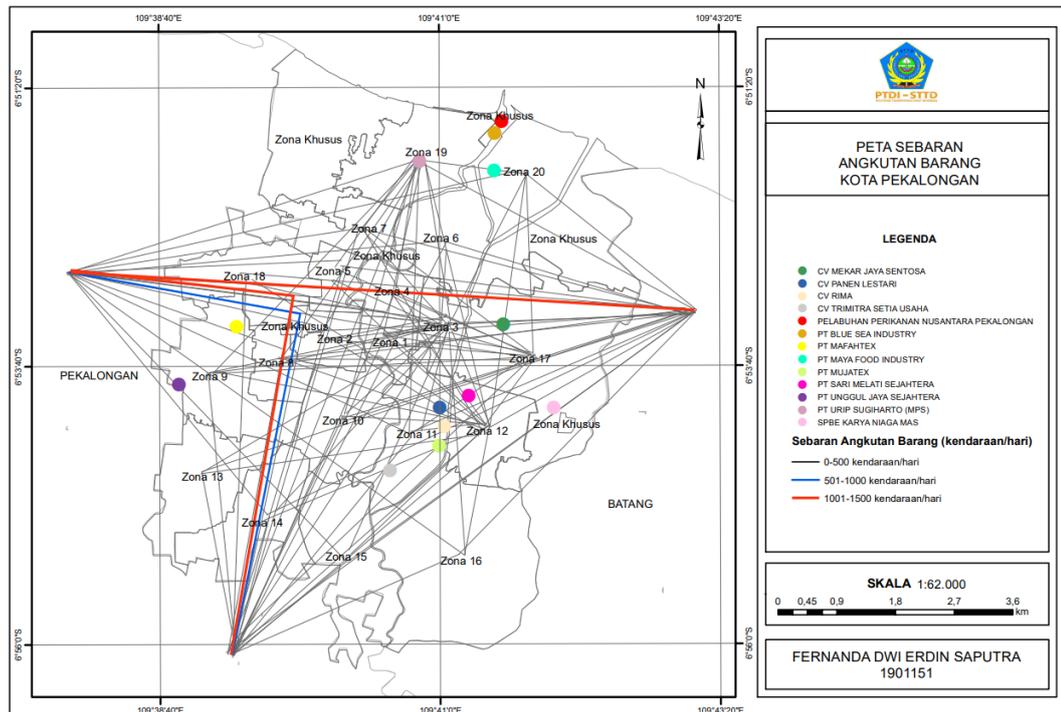
Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

**Gambar II. 3** Peta Titik Simpul Angkutan Barang



Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

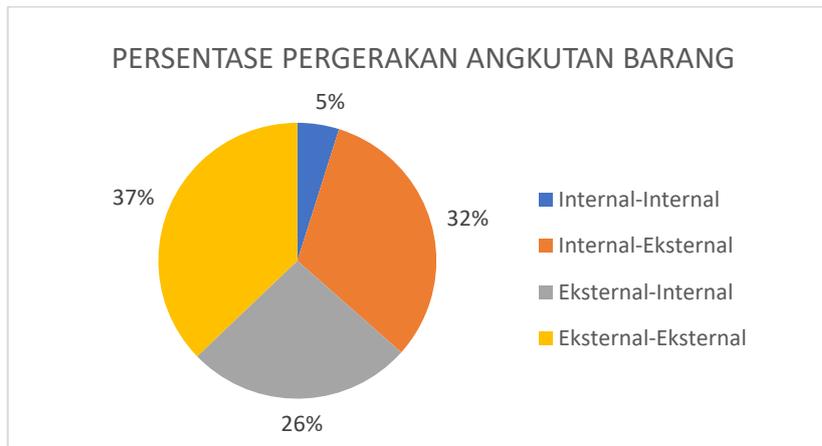
**Gambar II. 4** Peta Rute Angkutan Barang



**Gambar II. 5** Peta Sebaran Angkutan Barang

### 2.1.3 Karakteristik Angkutan Barang

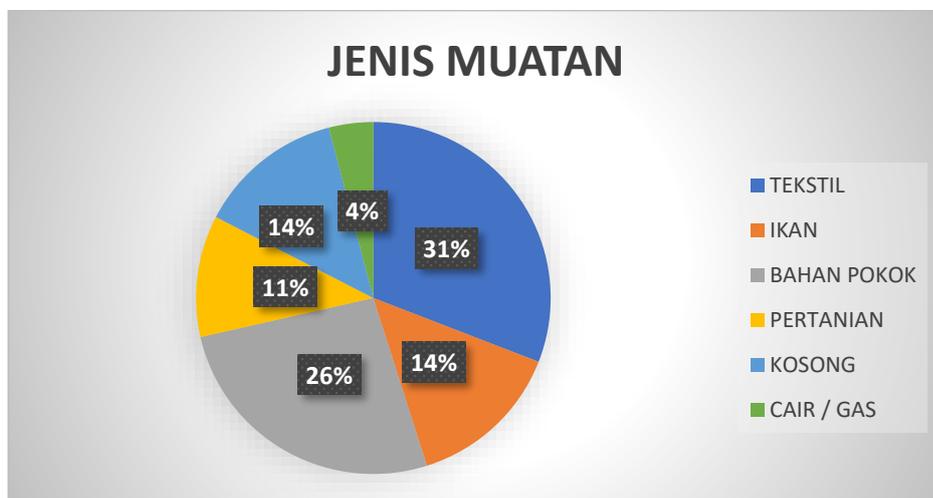
Kota Pekalongan merupakan salah satu daerah yang menjadi daerah Perlintasan angkutan barang di wilayah Jawa Tengah pada ruas jalan Pantura yang menjadi daerah perlintasan angkutan barang di Jawa Tengah. Hal tersebut memegang peranan penting terhadap lalu lintas penghubung antar wilayah Jawa Tengah dengan Jawa Timur maupun Jawa Barat dalam menunjang keberlangsungan arus angkutan barang. Jenis kendaraan barang yang melintasi Kota Pekalongan berupa pick up, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan truk gandeng. Berdasarkan Survei Wawancara Tepi Jalan yang dilakukan di titik keluar masuk angkutan barang di Kota Pekalongan dapat diketahui pola pergerakan angkutan barang yang berada di Kota Pekalongan. Tingginya volume pergerakan barang dengan dominasi perjalanan eksternal-internal belum didukung oleh terminal angkutan barang. Hal ini mengakibatkan banyak ditemukan parkir dan bongkar muat di bahu jalan sehingga menurunkan kinerja ruas jalan. Berikut merupakan grafik persentase perjalanan angkutan barang di Kota Pekalongan.



Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

**Gambar II. 6** Persentase Perjalanan Angkutan Barang di Kota Pekalongan

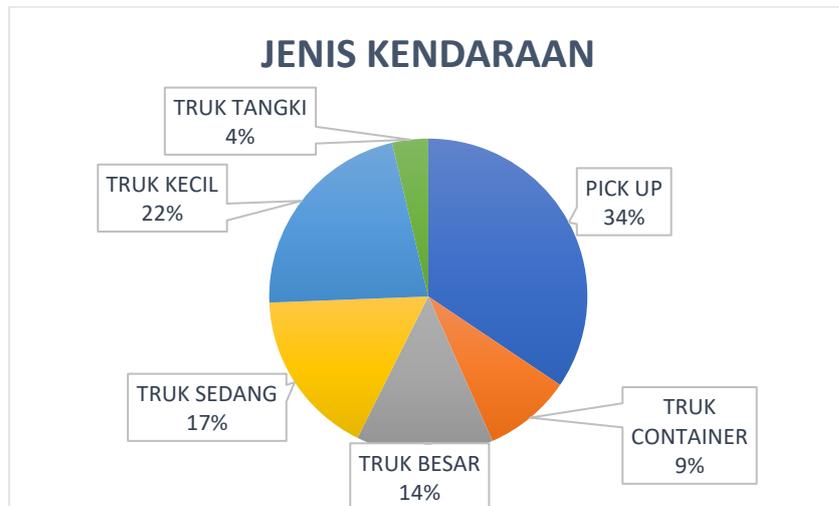
Diagram presentase di atas menunjukkan bahwa pola perjalanan barang yang ada di Kota Pekalongan didominasi dengan pola perjalanan eksternal-eksternal sebesar 39% dengan jumlah perjalanan 4907 kendaraan barang/hari dengan total jumlah perjalanan adalah 13.195 kendaraan barang/hari.



Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

**Gambar II. 7** Persentase Jenis Muatan Angkutan Barang

Diagram persentase di atas menunjukkan bahwa proporsi jenis muatan angkutan barang yang banyak diangkut adalah dengan muatan tekstil sebesar 31%. Sedangkan paling sedikit adalah muatan cair/gas sebesar 4%.



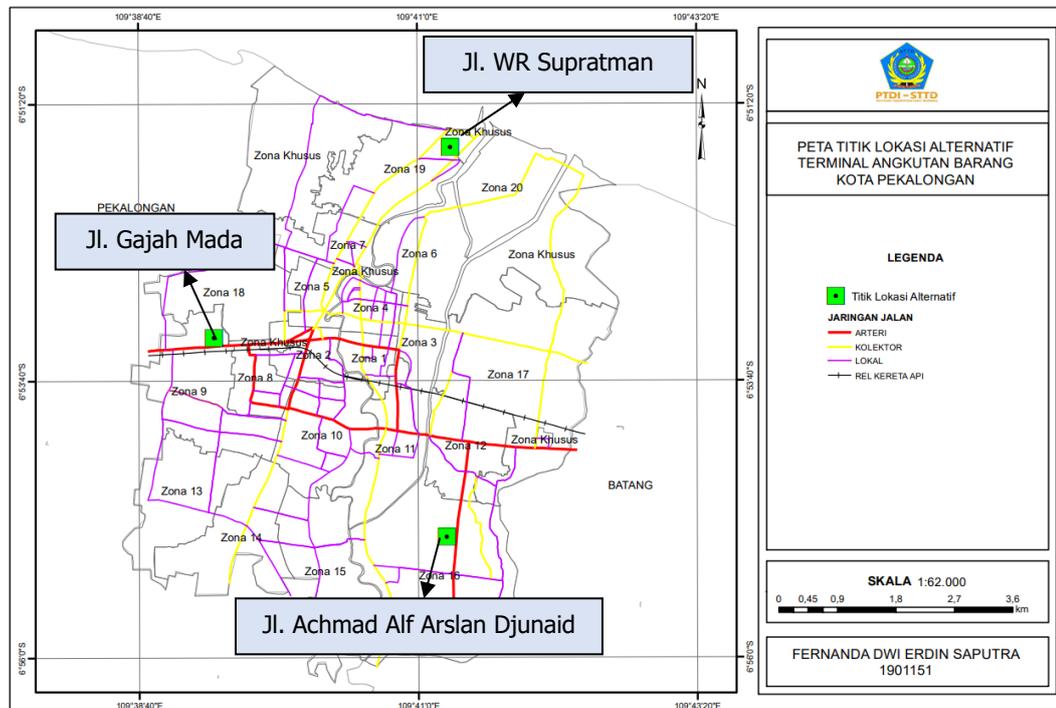
Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

**Gambar II. 8** Jenis Kendaraan Angkutan Barang

Diagram persentase di atas menunjukkan bahwa proporsi jenis kendaraan angkutan barang yang melintas paling banyak adalah kendaraan pick up sebesar 34%. Sedangkan paling sedikit adalah kendaraan truk tangki sebesar 4%.

### 2.1.4 Gambaran Lokasi Alternatif

Berikut merupakan peta titik Lokasi Alternatif Terminal Angkutan Barang di Kota Pekalongan:



**Gambar II. 9** Peta Titik Lokasi Alternatif Terminal Angkutan Barang

#### 2.1.4.1 Lokasi Alternatif Pertama (Jalan WR. Supratman)



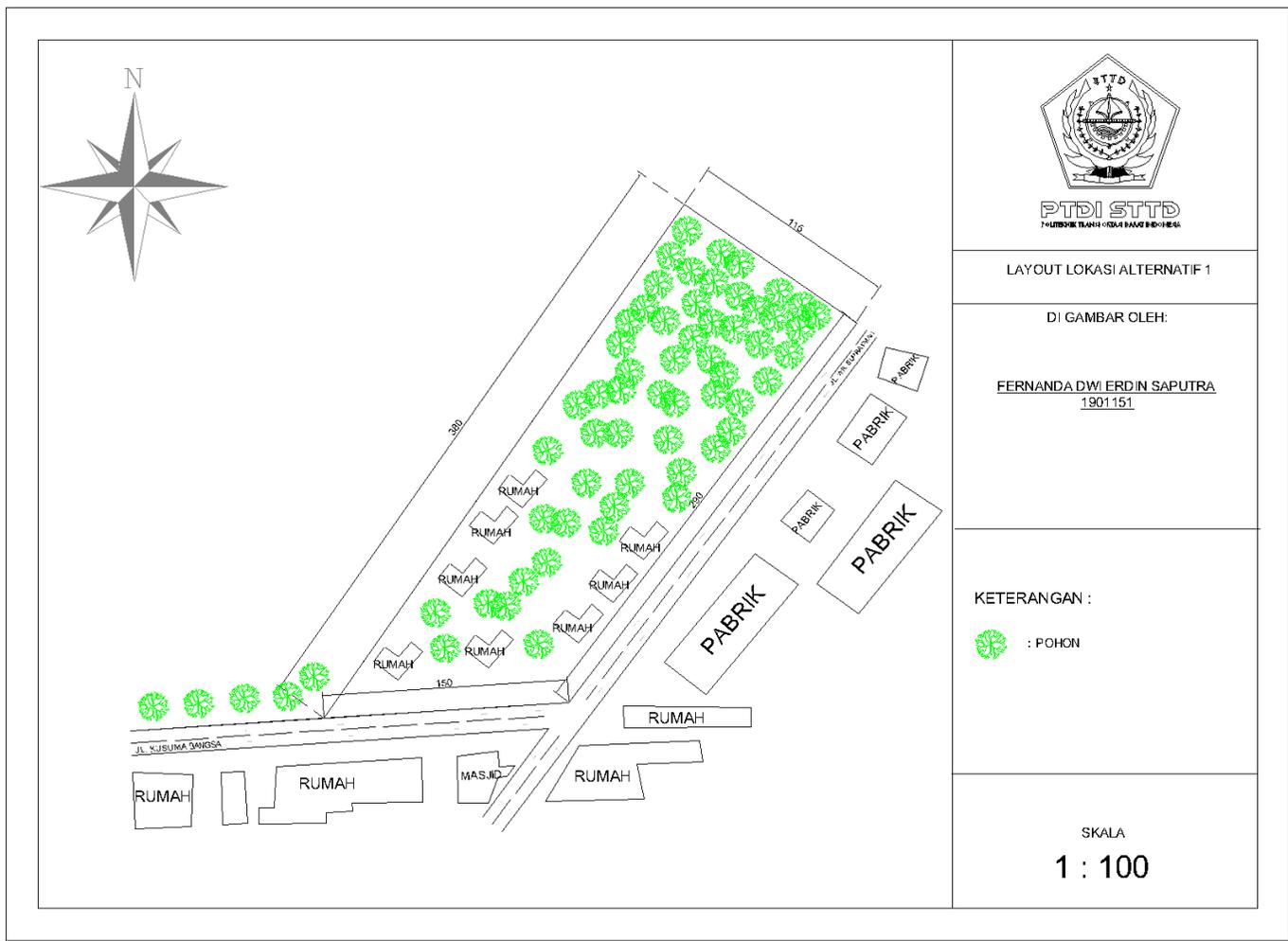
**Gambar II. 10** Titik Lokasi Alternatif pertama



**Gambar II. 11** Kondisi Lahan Lokasi Alternatif pertama

Lokasi alternatif pertama terletak pada Jalan WR Supratman yang merupakan daerah industri, pertokoan, dan pemukiman. Lokasi alternatif pertama berada di zona 19 terletak pada jalan kolektor dengan tipe 2/2 UD dengan kapasitas ruas jalannya yaitu 2557,80 Smp/Jam, kecepatannya 46,12 Km/Jam dan V/C rasionya 0,1. Lokasi ini sesuai dengan lokasi yang diusulkan pada Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 30 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang

Wilayah Kota Pekalongan Tahun 2009-2029. Lokasi ini menghubungkan antara Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dan industri perikanan dengan Jalan Pantura. Di sekitar lokasi ini masih tersedia lahan yang cukup untuk pengembangan terminal angkutan barang, dengan luas lahan kurang lebih 35.000 m<sup>2</sup>. Berikut merupakan *layout* lokasi alternatif pertama.



LAYOUT LOKASI ALTERNATIF 1

DI GAMBAR OLEH:

FERNANDA DWI ERDIN SAPUTRA  
1901151

KETERANGAN :

 : POHON

SKALA  
1 : 100

**Gambar II. 12** *Layout* Lokasi Alternatif Pertama

#### 2.1.4.2 Lokasi Alternatif Kedua (Jalan Achmad Alf Arslan Djunaid)



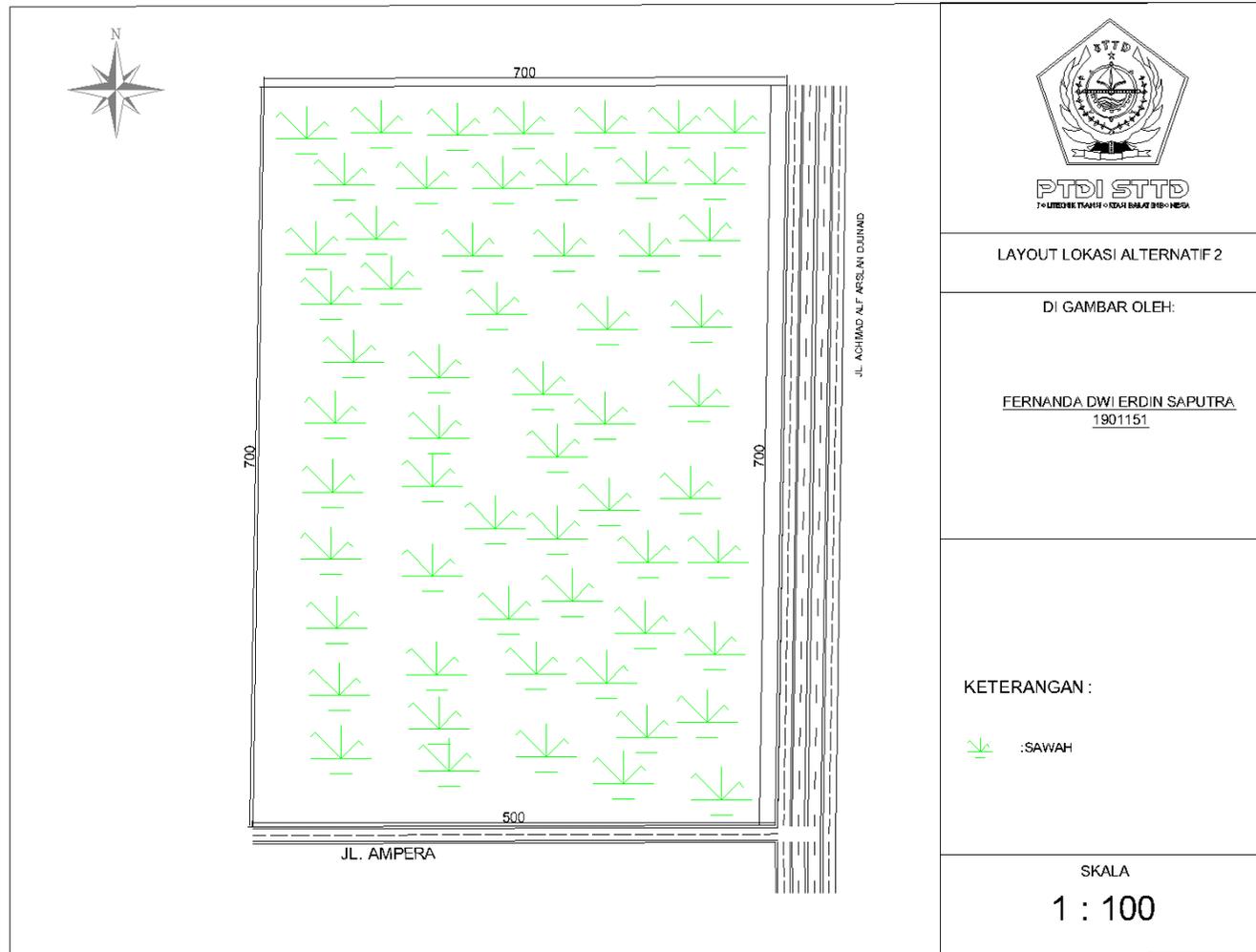
**Gambar II. 13** Titik Lokasi Alternatif Kedua



**Gambar II. 14** Kondisi Lahan Lokasi Alternatif Kedua

Lokasi alternatif kedua terletak pada Jalan Achmad Alf Arslan Djunaid yang merupakan daerah industri, pertanian, dan pemukiman. Lokasi alternatif kedua berada di zona 16 terletak pada jalan arteri dengan tipe 6/2 D dengan kapasitas

ruas jalannya yaitu 8553,60 Smp/Jam, kecepatannya 74,44 Km/Jam dan V/C rasionya 0,1. Lokasi ini berada di jalan *exit* tol Kota Pekalongan yang terhubung ke Jalan Pantura. Di sekitar lokasi ini masih tersedia lahan yang cukup untuk pengembangan terminal angkutan barang, dengan luas lahan kurang lebih 400.000 m<sup>2</sup>. Berikut merupakan *layout* lokasi alternatif kedua.



**Gambar II. 15** *Layout Lokasi Alternatif Kedua*

### 2.1.4.3 Lokasi Alternatif Ketiga (Jalan Gajah Mada)



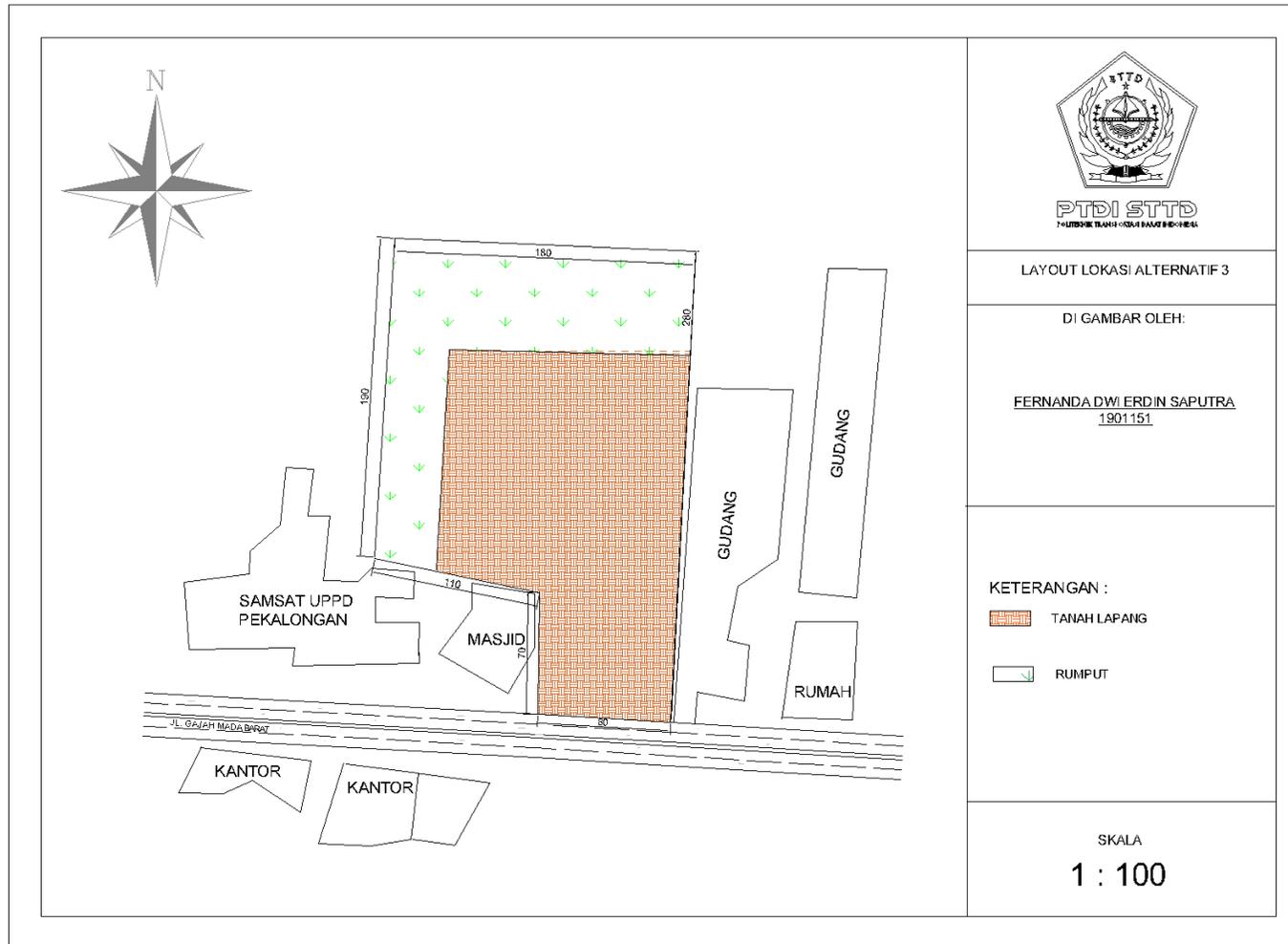
**Gambar II. 16** Titik Lokasi Alternatif Ketiga



**Gambar II. 17** Kondisi Lahan Lokasi Alternatif Ketiga

Lokasi alternatif ketiga terletak pada Jalan Gajah Mada yang merupakan daerah industri, perkebunan, pertokoan, dan pemukiman. Lokasi alternatif kedua berada di zona 9 terletak pada jalan arteri dengan tipe 4/2 D dengan kapasitas

luas jalannya yaitu 5136,91 Smp/Jam, kecepatannya 42,66 Km/Jam dan V/C rasionya 0,4. Lokasi ini berada di jalan Pantura Kota Pekalongan. Di sekitar lokasi ini masih tersedia lahan yang cukup untuk pengembangan terminal angkutan barang, dengan luas lahan kurang lebih 40.000 m<sup>2</sup>. Berikut merupakan *layout* lokasi alternatif ketiga.



**Gambar II. 18** *Layout* Lokasi Alternatif Ketiga

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1 Letak Gerografis dan Administratif

Secara geografis, Kota Pekalongan terletak di dataran rendah pantai utara Pulau Jawa, dengan ketinggian kurang lebih 1 m di atas permukaan laut dengan posisi geografis antara 6° 50' 42" s.d. 6° 55' 44" Lintang Selatan dan 109° 37' 55" s.d. 109° 42' 19" Bujur Timur. Berdasarkan batas wilayah secara administratif, batas-batas kota Pekalongan adalah sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Sebelah timur berbatasan dengan Kab. Batang, Sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Pekalongan dan Kab. Batang sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Pekalongan.

Kota Pekalongan memiliki luas wilayah administratif sebesar 45,25 km<sup>2</sup>, yang terdiri atas 4 kecamatan dan 27 kelurahan Jumlah penduduk Kota Pekalongan berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 adalah sebanyak 311.091 jiwa dengan kepadatan jiwa/km<sup>2</sup>. Luasan dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kota Pekalongan dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel II. 2** Luas Wilayah Kota Pekalongan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )		Jumlah Kelurahan
		(km <sup>2</sup> )	%	
1.	Pekalongan Selatan	10,80	23,87	6
2.	Pekalongan Utara	14,88	32,88	7
3.	Pekalongan Timur	9,52	21,04	7
4.	Pekalongan Barat	10,05	22,21	7

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan

Dari 4 kecamatan yang ada, Kecamatan Pekalongan Utara merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas dengan luas 14,88 km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Pekalongan Timur dengan luas 9,52 km<sup>2</sup>.

## 2.2.2 Data sosial dan Ekonomi

### 2.2.2.1 Perekonomian

Sektor perdagangan merupakan basis perekonomian di Kota Pekalongan selama satu tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari distribusi persentase PDRB menurut lapangan usaha ADHB, dimana Sektor Perdagangan Besar dan Eceran. PDRB Kota Pekalongan menurut lapangan usaha tahun 2021 mencapai 11,428 triliun rupiah.

### 2.2.2.2 Industri

Berdasarkan Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan oleh BPS di Kota Pekalongan jumlah perusahaan Industri Besar Sedang di Kota Pekalongan pada kondisi terakhir tahun 2021 adalah sebanyak 75 perusahaan, 31 perusahaan diantaranya terletak di Kecamatan pekalongan timur, 17 perusahaan di Kecamatan Pekalongan Selatan, 19 perusahaan di Kecamatan Pekalongan Utara, dan 8 perusahaan di Kecamatan Pekalongan Barat. Golongan Industri Tekstil adalah golongan industri terbanyak yaitu 44 perusahaan, diikuti industri makanan sebanyak 16 perusahaan, industri pakaian jadi sebanyak 6 perusahaan, industri Farmasi Obat kimia dan Obat Tradisional sebanyak 3 perusahaan, Industri karet barang dari karet dan Plastik sebanyak 2 perusahaan. Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebanyak 7 perusahaan. Industri Tembakau, Industri kayu barang dari kayu anyaman, Industri bahan kimia & barang dari bahan kimia, industri barang logam bukan mesin dan peralatan sebanyak 1 perusahaan.

**Tabel II. 3** Jumlah Perusahaan Industri Kota Pekalongan 2022

No	Klasifikasi Industri	Jumlah Perusahaan
1	Industri Makanan	16
2	Industri Tembakau	1
3	Industri Tekstil	44
4	Industri Pakaian Jadi	6
5	Industri Kayu, Barang Dari kayu, Anyaman	1
6	Industri Bahan Kimia & Barang dari Bahan Kimia	1
7	Industri Farmasi, Obat Kimia, Obat Tradisional	3

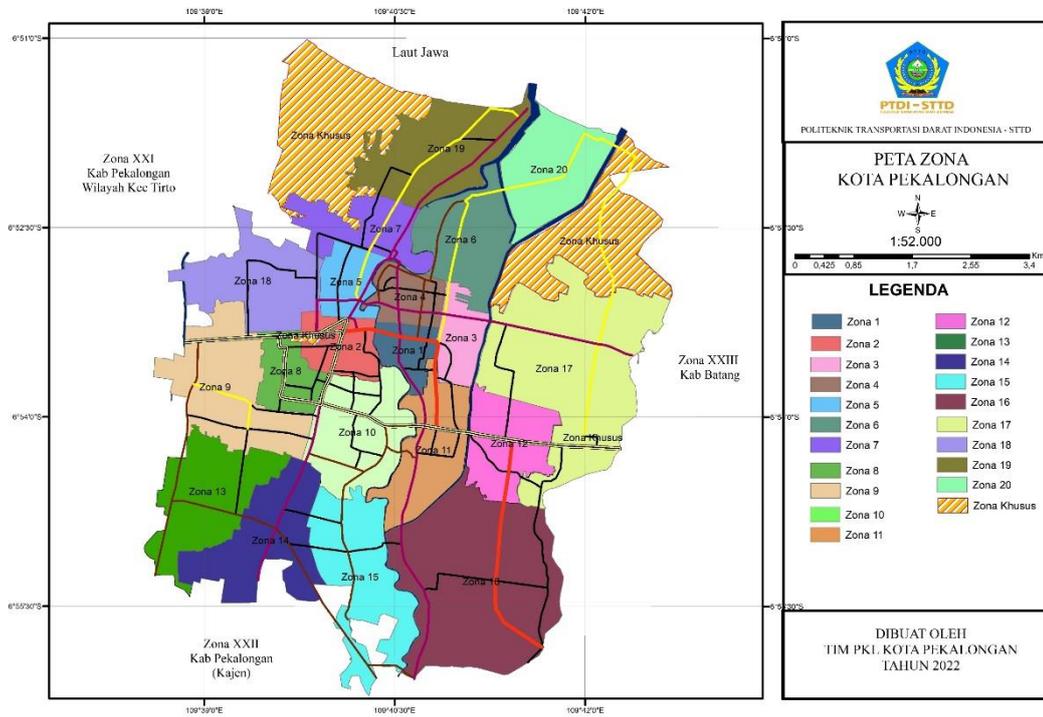
No	Klasifikasi Industri	Jumlah Perusahaan
8	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2
9	Industri barang logam, Bukan mesin dan peralatan	1

*Sumber:* Kota Pekalongan Dalam Angka Tahun 2022

### 2.2.3 Penetapan Zona

Pembagian zona ditentukan berdasarkan kepada penyebaran jumlah penduduk dan tata guna lahan, jaringan jalan, serta kondisi geografis dan administrasi yang pada akhirnya ditentukan jumlah sampel yang akan menjadi objek wawancara rumah tangga pada masing-masing zona. Zona- zona tersebut telah dikaji sesuai dengan penggunaan lahan yang sebisa mungkin homogen serta jaringan jalan tidak berhimpit/sejajar dengan batas zona agar pergerakan penduduk yang ada di wilayah studi dapat terlihat dengan baik.

Berdasarkan kriteria penentuan zona yang telah ditentukan sebelumnya, dalam penelitian kali ini Kota Pekalongan dibagi menjadi 20 zona internal dan 3 zona eksternal. Pembagian zona berdasarkan batas tata guna lahan yang homogen dengan memperhatikan batas administrasi dan tingkat kepadatan penduduk tiap zona. Batas zona internal merupakan batas wilayah Kota Pekalongan yang di dalamnya juga terdapat batas antar zona-zona internal. Berikut peta zonasi di Kota Pekalongan:



Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

**Gambar II. 19** Peta Zona Kota Pekalongan

### 2.2.3.1 Zona Internal

Batas Zona Internal merupakan batas wilayah Kota Pekalongan yang disebutkan nama-nama kelurahan dan kode di tiap-tiap zona. Berikut tabel pembagian zona internal di Kota Pekalongan.

**Tabel II. 4** Pembagian Zona Internal Kota Pekalongan

No	Zona	Kelurahan
1	Zona 1	Kauman, Poncol
2	Zona 2	Bendan Kergon, Pasir kraton kramat
3	Zona 3	Poncol, Noyontaansari, Klego
4	Zona 4	Kauman, Klego
5	Zona 5	Padukuhan kraton, Pasir kraton kramat, Bendan, Kergon
6	Zona 6	Krapyak, Klego
7	Zona 7	Panjang Wetan, Kandang Panjang, Padukuhan Kraton, Bandengan
8	Zona 8	Medono, Pringrejo, Podosugih, Bendan Kergon
9	Zona 9	Tirto, Medono,
10	Zona 10	Sapuro Kebulen, Medono, Podosugih
11	Zona 11	Noyontaansari, Sapuro Kebulen
12	Zona 12	Kalibaros, Setono, Noyontaansari
13	Zona 13	Pringrejo, Banyurip, Buaran Kradenan
14	Zona 14	Buaran Kradenan, Banyurip, Jenggot
15	Zona 15	Jenggot, Kuripan Yosorejo, Kuripan Kertoharjo
16	Zona 16	Kuripan Kertoharjo, Kuripan Yosorejo, Sokoduwet
17	Zona 17	Setono, Degayu, Kalibaros, Gamer
18	Zona 18	Pasir Kraton Kramat, Padukuhan Kraton
19	Zona 19	Kandang Panjang, Panjang Baru, Panjang Wetan
20	Zona 20	Krapyak

Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan, 2022

### 2.2.3.2 Zona Eksternal

Zona eksternal menjadi akses lalu lintas keluar masuk Kota Pekalongan yang terdiri atas 3 titik zona eksternal. Zona eksternal merupakan zona di luar wilayah Kota Pekalongan yang mempengaruhi pergerakan di Kota Pekalongan.

**Tabel II. 5** Pembagian Zona Eksternal Kota Pekalongan

<b>Zona</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Keterangan Zona</b>
XXI	Wilayah Kec. Tirto (Kab. Pekalongan)	Eksternal
XXII	Wilayah Kec. Kedungwuni (Kab. Pekalongan)	Eksternal
XXIII	Wilayah Kab. Batang (Jl. Soetomo)	Eksternal

*Sumber:* Tim PKL Kota Pekalongan, 2022